

Application of The Mind Mapping Method In Learning To Create Poetry In Class VIII SMP**Penerapan Metode *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran Menciptakan Puisi Di Kelas VIII SMP**Liora Efra¹, Hary Soedarto Harjono², Hilman Yusra³^{1,2,3}Universitas JambiEmail: ¹lioraefria@gmail.com, ²hary.soedarto@unja.ac.id, ³hilman.yusra@unja.ac.id

*Corresponding Author

Received : 23 Juni 2024, Revised : 15 Juli April 2024, Accepted : 16 Juli 2024

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the application of the mind map method in learning to make poetry in class VIII of SMP Negeri 25 Jambi City. The approach used in this research is a qualitative approach with descriptive research type. This research data is in the form of the process of applying the mind map method in learning to make poetry in class VIII of SMP Negeri 25 Jambi City. The data sources for this research are Indonesian language subject teachers and students in class VIII C of SMP Negeri 25 Jambi City. The data collection techniques used were observation, interviews and document analysis. The results of applying the mind map method in learning to make poetry proceed according to the learning stages that have been arranged based on the teaching module. Judging from student learning outcomes, the application of the mind map method has proven to be effective in helping students process their hidden thoughts into writing. This is proven by the average score of 85.79 in the good category.

Keywords: *Mind mapping Method, Learning to Create Poetry.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran menciptakan puisi di kelas VIII SMP Negeri 25 Kota Jambi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data penelitian ini berupa proses penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran menciptakan puisi di kelas VIII SMP Negeri 25 Kota Jambi. Sumber data penelitian ini penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 25 Kota Jambi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran menciptakan puisi berjalan sesuai dengan tahapan pembelajaran yang telah disusun berdasarkan modul ajar. Dilihat dari hasil belajar peserta didik, penerapan metode mind mapping terbukti efektif membantu peserta didik dalam mengolah pikiran yang terendap menjadi sebuah tulisan. Hal ini di buktikan dengan nilai rata-rata 85,79 dengan kategori baik.

Kata Kunci: *Metode Mind mapping, Pembelajaran Menciptakan Puisi.*

1. Pendahuluan

Menulis adalah keterampilan berbahasa yang mengharuskan seseorang memiliki kemampuan untuk mengorganisir dan mengungkapkan ide, gagasan, serta informasi dalam bentuk tertulis, dengan memanfaatkan tata bahasa, struktur, dan gaya penulisan yang sesuai untuk mencapai tujuan komunikatif yang diinginkan. Pada keterampilan menulis, kemampuan yang ditargetkan adalah mampu menuangkan gagasan atau ide ke dalam sebuah tulisan supaya orang lain dapat memahami dan mengerti informasi yang tertuang di dalamnya (Aji, 2016). Menulis merupakan suatu kegiatan berkomunikasi secara tidak langsung, tidak dengan tatap muka namun dengan bentuk melukiskan simbol atau lambang (Susilowati, 2019). Kegiatan menulis yang dilakukan secara teratur akan meningkatkan keterampilan menulis dengan baik. Penulis sebagai seorang individu dan juga sebagai pemilik gagasan dapat

mengungkapkan apa yang dipikirkan melalui menulis, sehingga pemahaman yang diberikan dapat tersampaikan (Dzulfikar et al., 2023).

Menciptakan puisi sebagai keterampilan menulis harus selalu dikembangkan, karena menciptakan puisi bukan hanya sekadar kegiatan kreatif, tetapi juga merupakan cara yang efektif untuk mengasah berbagai aspek intelektual dan emosional. Puisi merupakan karya indah yang memiliki arti atau makna, padat, penuh tafsiran, dan memanfaatkan bahasa yang khusus serta irama atau bunyi yang selaras dengan makna yang diinginkan (Yusra, 2022). Menciptakan puisi merupakan kemampuan untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran dalam bentuk tulisan dan merupakan bagian dari ekspresi bahasa yang imajinatif dengan irama yang indah. Puisi dapat diartikan sebagai bentuk ekspresi seorang penulis untuk mengungkapkan isi hatinya (Sherendita et al., 2021). Pengungkapan tersebut disalurkan melalui pemilihan kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan.

Pembelajaran menciptakan puisi berfungsi sebagai pengembangan potensi peserta didik, pembelajaran kreasi, inovasi, dan pengungkapan hasil pemikiran. Dalam pembelajaran menciptakan puisi, peserta didik akan mengasah potensi dan ilmu pengetahuan dalam bidang sastra. Pembelajaran menciptakan puisi pada jenjang SMP memiliki tujuan, untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menciptakan sebuah puisi secara mandiri. Hal itu erat kaitannya dengan latihan mempertajam daya khayal, perasaan, penalaran, kepekaan terhadap sekitar, serta budaya dan lingkungan.

Dalam praktik menulis puisi terkadang terdapat kesulitan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung ekspresi kreatif peserta didik. Akibatnya peserta didik merasa terbatas oleh aturan-aturan yang kaku, menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memulai tulisan dan cenderung menggunakan waktu untuk memikirkan apa yang ingin ditulis sehingga menghasilkan puisi yang kurang memadai dalam hal ekspresi dan makna. Oleh karena itu, tugas penting guru adalah memberikan dorongan dan mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi peserta didik dalam menulis puisi. Guru harus memiliki pendekatan pembelajaran yang kreatif dan menggunakan metode yang tepat.

Metode adalah suatu alat atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan (Nur, 2017). Menurut Hartini, dkk (2022) Metode pembelajaran adalah langkah atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan pendidik pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau kelompok. Metode pembelajaran memegang peranan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga ketepatan dalam pemilihan metode pembelajaran sangat penting (Rosana, 2021). Keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada bagaimana guru mengimplementasikan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan cara atau pola khas yang dapat digunakan guru dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan (Aqib, 2013:102). Sedangkan menurut (Hamdayama, 2016) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang tenaga pendidik membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas (Nasution, 2017). Metode Pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk Mencapai tujuan pembelajaran (Sihotang et al., 2022). Metode pembelajaran ini bisa dipilih sesuai dengan kesesuaian dan efektifitasnya oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Metode *mind mapping* dapat membantu peserta didik mengatasi hambatan yang ditemukan ketika belajar menciptakan puisi. *Mind mapping* merupakan teknik visual yang dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan ide-ide, mengatur gagasan, dan merancang puisi secara sistematis. Menurut (Buzan, 2013) *mind mapping* adalah metode pembelajaran dengan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind mapping* merupakan cara mencatat yang kreatif,

efektif, dan secara harfiah dapat memetakan informasi ke dalam pikiran. *Mind map* adalah salah suatu model pembelajaran yang memanfaatkan instrumen yang dapat membantu memetakan isi atau materi sehingga lebih mudah dipelajari dan dianalisis (Kustian, N, 2021).

Dengan menggunakan *mind mapping* peserta didik dapat lebih mudah memilih kata-kata yang sesuai dengan ide atau tema puisi yang ditulis (Zukhanah, 2021). Peserta didik akan menunjukkan kreativitas dalam menemukan kata-kata yang terkait dengan tema yang dipilih. Kemudian mengembangkan kata-kata tambahan sebagai turunan dari poin-poin penting dari tema utama tersebut. Setelah itu, peserta didik akan merancang dan menciptakan sebuah puisi yang indah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 25 Kota Jambi diketahui pembelajaran masih menggunakan pembelajaran konvensional. Hal itu menjadi tolak ukur peneliti mengkaji penelitian yang diberi judul "Penerapan Metode *Mind mapping* dalam Pembelajaran Menciptakan Puisi di Kelas VIII SMP"

Penelitian ini dilakukan karena menciptakan puisi merupakan salah satu capaian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di semester genap. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada 12 Februari – 20 Maret 2024. Dengan harapan bahwa penerapan metode *mind mapping* dapat membantu peserta didik dalam menciptakan puisi sesuai dengan capaian pembelajaran dan penerapan metode *mind mapping* menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran menciptakan puisi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menciptakan puisi di kelas VIII C SMP Negeri 25 Kota Jambi tahun Pelajaran 2023/2024?

Tinjauan pustaka berfungsi untuk meninjau kembali kajian sebelumnya yang berhubungan dengan topik dan masalah penelitian yang dibahas. Tinjauan pustaka dapat membantu menghadirkan berbagai penelitian lain yang memiliki kesamaan dalam topik pembahasan dan memberikan bukti keaslian penelitian. Penelitian ini membahas penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menciptakan puisi. Tinjauan pustaka yang dilakukan akan membandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan metode dan pembelajaran yang diteliti. Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan dengan judul.

Pertama, penelitian oleh (Damayanti, 2019) dengan judul "Penerapan Metode *Mind mapping* dalam Memproduksi Teks Prosedur di SMP". Metode yang dipakai di dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Sampel penelitian ini kelas VII A SMP Kartika XIX-3 Cimahi dengan jumlah 25 peserta didik. Teknik mengumpulkan data menggunakan pre-test dan post-test. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar pre-test dan post-test. Berdasarkan hasil dari penelitian kemampuan peserta didik dalam memproduksi teks prosedur sebelum memakai metode *mind mapping* memperoleh nilai rata-rata 50,36 dan setelah menggunakan metode *mind mapping* diperoleh nilai rata-rata 77,68. Hasil kemampuan memproduksi teks prosedur meningkat sebesar 27,32.

Kedua, penelitian oleh (Yudianto, 2021) dengan judul "Penerapan Metode *Mind map* pada Materi Menulis Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Saat Masa Pandemi Covid untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2020/2021". Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPS 2. Objek penelitian ini adalah pengaruh penerapan *mind map* pada materi menulis puisi mata pelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X. hasil belajar peserta didik pada siklus I menunjukkan 100% tuntas (KKM 75) dengan rerata nilai 78 dan pada siklus II meningkatkan nilai reratanya menjadi 83.

Ketiga, penelitian oleh Iman Dzulfikar (2023) dengan judul "Penerapan Metode *Mind mapping* dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP N 02 Tegowanu". Metode yang diterapkan dalam penelitian tersebut adalah metode *mind mapping*,

dengan menggunakan metode penelitian kualitatif metode deskriptif. Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII C SMP N 02 Tegowanu. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes menulis puisi menggunakan metode *mind mapping* dan nontes berupa observasi dan wawancara. Hasil penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks puisi tersebut dapat dikatakan berhasil karena, diperoleh nilai rata-rata peserta didik 85%, dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75.

Berdasarkan beberapa tinjauan pustaka tersebut, penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis puisi memang pernah dilakukan, akan tetapi sumber data yang diambil berbeda. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul "Penerapan Metode *Mind mapping* dalam Pembelajaran Menciptakan Puisi di Kelas VIII SMP" layak dijadikan bahan penelitian, karena berbeda dengan penelitian yang lain dalam hal judul dan sumber data penelitian. Serta diharapkan dapat menjadi perbandingan atau penyempurnaan bagi penelitian sebelumnya, sehingga dapat menambah wawasan bagi para pembaca.

1. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kualitatif karena penelitian digunakan untuk untuk mengetahui kondisi objek secara alami atau gejala yang benar-benar terjadi di lapangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Pendekatan dan jenis penelitian ini dipilih dengan alasan untuk mengetahui dan untuk mendeskripsikan secara rinci bagaimana Penerapan Metode *Mind mapping* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Peserta didik di Kelas VIII C SMP Negeri 25 Kota Jambi.

Data penelitian ini berupa proses penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menciptakan puisi di kelas VIII SMP Negeri 25 Kota Jambi yang dilaksanakan oleh guru. Sedangkan Sumber data penelitian ini penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa indonesia dan peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 25 Kota Jambi tahun pelajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data (Rijali, 2018).

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini dimulai pada saat penelitian dilapangan. Teknik analisis data ini menggunakan model Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016) yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

2. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Setelah melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data di lapangan melalui berbagai teknik pengumpulan data, baik yang bersifat umum maupun spesifik, data tersebut kemudian akan dianalisis secara mendalam dan kritis. Hal ini dilakukan dengan harapan agar data yang diperoleh dapat menjadi akurat. Penyajian data penelitian di SMP Negeri 25 Kota Jambi diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Penelitian ini memfokuskan pada penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menciptakan puisi di sekolah tersebut. Data yang diperoleh dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan fokus penelitian adalah sebagai berikut:

Perencanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Metode *Mind mapping*

Pada tahap perencanaan pembelajaran guru membuat modul ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu peserta didik mampu menciptakan puisi sendiri dan memasukan unsur-unsur puisi ke dalam puisinya. Modul ajar yang disusun tersebut berisikan tujuan pembelajaran, profil pelajar pancasila, media pembelajaran, model pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, asesmen, dan lampiran LKPD yang akan diberikan pada peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hadiansah, 2022) yang mengatakan modul ajar merupakan sebuah dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit atau topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran.

Dalam perencanaan pembelajaran guru menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menciptakan puisi di kelas VIII. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi membuat peserta didik lebih antusias mengikuti pelajaran, berbeda dengan metode ceramah yang monoton, yang sering membuat peserta didik merasa bosan dan mengantuk.

Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Metode *Mind mapping*

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama, Pada kegiatan pendahuluan berdasarkan pengamatan yang dilakukan, guru terlebih dahulu mempersiapkan peserta didik untuk memulai pelajaran dengan mengadakan do'a bersama. Setelah itu, guru mengecek kesiapan dan kehadiran peserta didik, serta mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada pembelajaran tersebut. Guru juga mengingatkan kepada peserta didik untuk selalu mengutamakan sikap disiplin karena sikap merupakan salah satu bentuk penilaian yang akan dilakukan.

Pada kegiatan inti pembelajaran, guru memulainya dengan mengajak peserta didik untuk mendengarkan satu puisi berjudul "Perjalanan Kubur" karya Sutardji Kalsum Bachri yang diperdengarkan melalui speaker yang telah disiapkan. Guru mengajak peserta didik untuk mendengarkan puisi tersebut sebanyak dua kali agar peserta didik dapat memaknai dengan baik puisi yang telah didengar. Guru kemudian mengajukan pertanyaan tentang bagaimana perasaan peserta didik dan apa yang terlintas dipikiran mereka ketika puisi itu didengar, lalu meminta peserta didik untuk menjawabnya. Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu menemukan kata-kata yang saling berhubungan di dalam puisi tersebut. Setelah peserta didik secara bergilir menjawab pertanyaan dari guru, selanjutnya guru menjelaskan bagaimana konsep penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menciptakan puisi. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah membuat *mind mapping* dan memberikan contoh membuat *mind mapping* dengan tema 'Hal Yang Berkesan' sebagai acuan peserta didik dalam membuat *mind mapping*. Pertama guru membuat *mind mapping* di papan tulis dengan menuliskan hal yang berkesan sebagai gagasan utama. Kemudian guru menambahkan cabang pada gagasan utama dengan kata kunci yang berhubungan sebagai penghubung, diantaranya terdapat majas, imaji, dan perasaan. Setelah itu guru menambahkan cabang-cabang kecil untuk menghubungkan kata kunci lainnya. Selanjutnya guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membuat *mind mapping* sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Peserta didik bekerja secara mandiri dalam membuat *mind mapping* dan didampingi oleh guru apabila mengalami kesulitan. Pada sesi berikutnya peserta didik peserta didik mempresentasikan hasil *mind mapping* yang telah dibuat, kemudian dikumpulkan di meja guru.

Pada kegiatan penutup pembelajaran, guru membimbing peserta didik untuk membahas manfaat pembelajaran yang baru saja diselesaikan. Guru menjelaskan poin-poin utama dari materi yang telah dipelajari serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari atau aplikasi praktis lainnya. Setelah itu, guru memandu peserta didik untuk merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung dengan tujuan agar peserta didik dapat mengungkapkan perasaan mereka, menyadari pemahaman dan kesulitan mereka, serta mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang digunakan.

Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah berpartisipasi aktif dan bekerja sama dengan baik, dengan menekankan pentingnya Penguatan Pendidikan

Karakter dan Pembelajaran serta penumbuhan budaya positif. Guru kemudian menginformasikan kegiatan dan topik rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Terakhir, pembelajaran ditutup dengan salam sebagai bentuk sikap disiplin dan pengamalan ajaran agama yang dianut, dimana guru dan peserta didik saling memberi salam, menandakan akhir dari pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua, pada kegiatan pendahuluan guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a bersama peserta didik. Selanjutnya guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengkondisikan secara psikis dan fisik peserta didik agar siap mengikuti proses pembelajaran. Setelah itu, guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pertemuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari guna memotivasi peserta didik. Kemudian guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran. Guru juga menyampaikan kepada peserta didik bentuk penilaian yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Ketika kegiatan inti dimulai, guru memulai dengan memberikan contoh menciptakan puisi dengan metode *mind mapping* untuk memperdalam pemahaman peserta didik pada pertemuan sebelumnya. Pada tahapan ini guru memberikan contoh secara langsung langkah-langkah menciptakan puisi menggunakan metode *mind mapping* yang lebih sederhana. Selanjutnya guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada peserta didik. Kemudian guru menjelaskan kepada peserta didik bagaimana mengerjakan penugasan tersebut. Peserta didik mengisi kerangka *mind mapping* yang tertera pada LKPD berdasarkan *mind mapping* yang telah dibuat pada pertemuan pertama seperti yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya. Selanjutnya peserta didik menciptakan puisi berdasarkan *mind mapping* tersebut. Guru juga melakukan pendampingan terhadap pekerjaan peserta didik. Selanjutnya LKPD yang telah selesai oleh peserta dikumpulkan kepada guru untuk dinilai hasilnya.

Pada kegiatan penutupan pembelajaran pertemuan kedua, guru membahas manfaat pelajaran yang baru saja diselesaikan, khususnya pada penerapan metode *mind mapping* dalam menciptakan puisi. Selanjutnya, guru memandu peserta didik untuk merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung. Tujuan refleksi ini adalah agar peserta didik dapat mengungkapkan perasaan mereka, bagaimana pemahaman dan kesulitan yang dihadapi saat menciptakan puisi. Guru kemudian memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik atas partisipasi aktif dan kerjasama mereka, dengan menekankan pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran serta penumbuhan budaya positif. Guru memuji usaha peserta didik dalam menggunakan *mind mapping* untuk mengekspresikan diri melalui puisi dan menekankan pentingnya kerja sama dan saling menghargai selama pembelajaran. Guru juga menginformasikan rencana kegiatan dan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Terakhir, pembelajaran ditutup dengan salam sebagai bentuk disiplin dan pengamalan ajaran agama. Guru dan peserta didik saling memberi salam, menandakan akhir dari pembelajaran dengan rasa hormat dan kerjasama yang baik.

Evaluasi Pembelajaran dengan Menerapkan Metode *Mind mapping*

Dalam setiap pembelajaran, evaluasi dilakukan untuk menilai apakah peserta didik benar-benar memahami materi atau tidak, dan apakah metode yang digunakan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pada pembelajaran kali ini, tujuan evaluasinya adalah untuk memahami apakah materi menciptakan puisi lebih efektif diajarkan dengan menggunakan metode *mind mapping* atau metode lainnya.

Tahap evaluasi dilakukan setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana metode *mind mapping* dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dalam pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran menciptakan puisi, pertama, guru mengevaluasi sejauh mana peserta didik berhasil menerapkan metode *mind mapping* dalam menciptakan puisi, yang akan dinilai berdasarkan aspek teknis dalam menciptakan puisi. Guru akan mengevaluasi struktur puisi, termasuk diksi, imajinasi, penggunaan kata konkret, majas, rima, tipografi, serta makna

dalam puisi yang diciptakan peserta didik. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terhadap evaluasi pembelajaran menciptakan puisi adalah 70.00, sehingga peserta didik diharapkan mencapai atau melampaui nilai tersebut untuk menunjukkan pemahaman dan keterampilan dalam menciptakan puisi menggunakan metode *mind mapping*.

Tabel 1. Hasil Penilaian Menciptakan Puisi Peserta Didik

| No | Inisial Peserta didik | Kriteria Penilaian | | | | | | | Nilai | Kategori |
|----|-----------------------|--------------------|----|----|----|----|----|----|-------|-------------|
| | | M | D | I | KK | MJ | R | T | | |
| 1 | AFI | 20 | 20 | 15 | 10 | 15 | 8 | 10 | 98 | Sangat Baik |
| 2 | AS | 20 | 15 | 5 | 10 | 10 | 5 | 10 | 75 | Cukup Baik |
| 3 | AA | 20 | 20 | 10 | 10 | 15 | 5 | 8 | 88 | Baik |
| 4 | BAP | 20 | 15 | 10 | 5 | 10 | 5 | 5 | 70 | Kurang |
| 5 | BM | 20 | 20 | 15 | 5 | 15 | 5 | 8 | 88 | Baik |
| 6 | BR | 20 | 20 | 15 | 10 | 15 | 8 | 8 | 96 | Sangat Baik |
| 7 | CPL | 20 | 20 | 15 | 10 | 15 | 10 | 10 | 100 | Sangat Baik |
| 8 | DC | 20 | 20 | 5 | 5 | 10 | 8 | 10 | 78 | Cukup |
| 9 | GAMS | 20 | 15 | 15 | 5 | 10 | 5 | 10 | 80 | Cukup |
| 10 | IAD | 20 | 15 | 15 | 10 | 5 | 5 | 10 | 80 | Cukup |
| 11 | KN | 15 | 20 | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 | Kurang |
| 12 | MAR | 20 | 20 | 15 | 5 | 10 | 5 | 10 | 85 | Baik |
| 13 | MZNH | 20 | 20 | 15 | 8 | 10 | 5 | 8 | 86 | Baik |
| 14 | MAC | 20 | 20 | 15 | 8 | 10 | 5 | 10 | 88 | Baik |
| 15 | MS | 20 | 20 | 15 | 8 | 15 | 10 | 10 | 98 | Sangat Baik |
| 16 | NMTS | 20 | 20 | 10 | 8 | 10 | 10 | 8 | 86 | Baik |
| 17 | NGZ | 20 | 20 | 15 | 10 | 10 | 8 | 5 | 88 | Baik |
| 18 | NDW | 20 | 20 | 15 | 10 | 10 | 5 | 8 | 88 | Baik |
| 19 | NNA | 20 | 20 | 15 | 10 | 15 | 5 | 5 | 90 | Baik |
| 20 | NH | 20 | 20 | 15 | 10 | 15 | 10 | 10 | 100 | Sangat Baik |
| 21 | RS | 20 | 15 | 15 | 10 | 5 | 5 | 5 | 75 | Cukup |
| 22 | RAPB | 20 | 15 | 15 | 8 | 15 | 8 | 5 | 86 | Baik |
| 23 | RMDS | 20 | 15 | 10 | 10 | 15 | 5 | 5 | 80 | Cukup |
| 24 | RNI | 20 | 15 | 15 | 5 | 15 | 5 | 5 | 80 | Cukup |
| 25 | RS | 20 | 20 | 15 | 8 | 10 | 5 | 8 | 86 | Baik |

| | | | | | | | | | | |
|---------------------|-----|----|----|----|----|----|----|----|--------------|-------------|
| 26 | TCN | 20 | 20 | 15 | 10 | 5 | 8 | 8 | 86 | Baik |
| 27 | TJ | 15 | 20 | 15 | 5 | 15 | 10 | 5 | 85 | Baik |
| 28 | YAS | 15 | 20 | 10 | 8 | 15 | 5 | 5 | 78 | Cukup |
| 29 | ZA | 20 | 20 | 15 | 10 | 15 | 10 | 10 | 100 | Sangat Baik |
| Jumlah Nilai | | | | | | | | | 2.488 | |
| Rata-rata | | | | | | | | | 85,79 | |
| KKM | | | | | | | | | 70 | |

Tabel 2. Kategori Pencapaian Menciptakan Puisi Kelas VIII C

| No | Nilai | Jumlah Peserta Didik | Kategori |
|----|--------|----------------------|-------------|
| 1 | 90-100 | 9 | Sangat Baik |
| 2 | 80-89 | 16 | Baik |
| 3 | 70-79 | 6 | Cukup |
| 4 | < -69 | 0 | Kurang |

Berdasarkan tabel di atas, hasil pembelajaran menciptakan puisi dengan metode *mind mapping* pada kategori baik, dengan rentang nilai 80-89. Hal ini di buktikan dengan nilai rata-rata 85,79. Pada tabel di atas terdapat Sembilan peserta didik yang termasuk dalam kategori baik sekali dengan perolehan nilai 90-100, enam belas peserta didik berada dalam kategori baik dengan perolehan nilai 80-89, enam orang peserta didik dalam kategori cukup dengan perolehan nilai 70-79, dan tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai <-69 pada kategori kurang.

Berdasarkan kategori pencapaian peserta didik di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menciptakan puisi memperoleh hasil yang baik. Hasil pembelajaran dengan metode *mind mapping* menunjukkan bahwa peserta didik aktif, antusias, dan percaya diri dalam kegiatan menciptakan puisi. Pembelajaran menciptakan puisi dengan metode *mind mapping* dapat dikatakan berhasil dalam setiap aspek penilaian puisi, yaitu aspek makna, diksi, imaji, kata konkret, majas, rima, dan tipografi.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara kepada guru dan peserta didik, guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII C memberikan tanggapan positif mengenai penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis puisi. Guru menyatakan bahwa pembelajaran menciptakan puisi menggunakan metode *mind mapping* sangat membantu dan memudahkan guru dalam mengajar. Peserta didik juga memberikan tanggapan yang baik terhadap penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menciptakan puisi, banyak dari mereka yang lebih menyukai pembelajaran dan merasa tidak bosan dengan adanya penerapan metode *mind mapping* (Rizkiana & Ediyono, 2019). Mereka meyakini bahwa pembelajaran menciptakan puisi dengan metode *mind mapping* menjadi lebih mudah dipahami dan menyenangkan, sehingga menciptakan puisi menjadi lebih mudah.

Pembahasan

Sebelum melakukan pembelajaran menciptakan puisi menggunakan metode *mind mapping* guru terlebih dahulu menyiapkan perencanaan pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran guru membuat modul ajar yang telah sesuai dengan alur tujuan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu peserta didik mampu menciptakan puisi sendiri dan memasukan unsur-unsur puisi ke dalam puisinya. Modul ajar yang disusun tersebut berisikan tiga komponen penting, yaitu informasi umum yang terdiri dari identitas sekolah, kompetensi awal, profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, model pembelajaran yang digunakan. Selanjutnya pada bagian komponen inti terdiri dari tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, assesmen, pengayaan dan remedial, serta refleksi peserta didik dan guru, dan yang terakhir komponen lampiran terdiri dari lembar kerja peserta didik, bahan bacaan guru dan peserta didik, glosarium dan daftar pustaka, sebagaimana yang dijelaskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud, 2022). Hal ini sejalan dengan pendapat Hadiansah (2022) yang mengatakan modul ajar merupakan sebuah dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit atau topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi, guru menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan menerapkan metode *mind mapping* dalam menciptakan puisi. Pembelajaran berbasis proyek berfokus pada tujuan yang bermakna bagi peserta didik, relevan dengan kehidupan peserta didik, dan melibatkan peserta didik dengan lingkungan (Djamaludin, A., 2019).

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, pada pertemuan pertama, guru memberikan tema puisi yaitu hal yang berkesan. Kemudian, guru menginstruksikan peserta didik untuk membuat *mind mapping* dengan tema tersebut, dimulai dengan menuliskan judul puisi yang sesuai dengan tema sebagai gagasan utama di tengah *mind mapping*. Peserta didik kemudian menambahkan cabang-cabang dari gagasan utama, seperti imajinasi, perasaan, pengalaman, dan majas, serta menghubungkannya dengan kata-kata yang relevan. Proses ini memungkinkan peserta didik untuk melihat hubungan antar ide dengan jelas dan mengembangkan puisi yang lebih terstruktur dan kreatif. Selanjutnya peserta didik mempresentasikan hasil *mind mapping* tersebut.

Pada pertemuan kedua, guru memberikan penugasan menciptakan puisi, guru meminta peserta didik untuk mengembangkan *mind mapping* yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya menjadi sebuah puisi yang utuh, memastikan bahwa setiap peserta didik memahami dan dapat menerapkan metode ini dalam menciptakan sebuah puisi. Dalam pelaksanaannya guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang sudah terdapat *mind mapping* kosong, sehingga peserta didik dapat langsung mengisi *mind mapping* tersebut dan menciptakan puisinya secara mandiri.

Langkah terakhir adalah pengumpulan tugas menciptakan puisi yang telah selesai oleh peserta didik. Tugas-tugas tersebut dikumpulkan kepada guru untuk dievaluasi secara menyeluruh perkembangan peserta didik dalam menerapkan metode *mind mapping* dan menciptakan puisi dengan lebih mudah, kreatif, dan sejalan dengan tema yang ditentukan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana metode *mind mapping* dapat membantu mencapai tujuan yang ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menciptakan puisi di kelas VIII C SMP Negeri 25 Kota Jambi telah dilaksanakan dengan baik. Menurut Zulfikar (2023) Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat bergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran. Pembelajaran ini mengikuti langkah-langkah penerapan metode *mind mapping*, guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa pembelajaran ini menuntut kreativitas dan kemampuan dalam mengorganisir ide-ide secara visual menggunakan *mind mapping*. Secara umum, peserta didik sudah cukup cermat membuat *mind mapping* karena gagasan-gagasan yang dituangkannya dalam *mind mapping* tersebut mewakili apa sebenarnya yang

dimaksudkan (Putrayasa, 2015). Dilihat dari hasil belajar peserta didik, penerapan metode *mind mapping* terbukti efektif membantu peserta didik dalam mengolah pikiran yang terendap menjadi sebuah tulisan. Hal ini di buktikan dengan nilai rata-rata 85,79 dengan kategori baik.

Penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menciptakan puisi dapat dikatakan berhasil karena selain memudahkan peserta didik dalam mengorganisir setiap kata, metode ini mampu meningkatkan ide peserta didik dalam menciptakan puisi. Metode *mind mapping* membuat puisi yang dihasilkan jauh lebih menarik Metode *mind mapping* sebagai salah satu teknik pembelajaran Bahasa Indonesia dapat mengubah suasana pembelajaran menjadi lebih variatif dan menyenangkan.

Dari hasil penelitian di atas, guru dalam menerapkan metode *mind mapping* dalam menciptakan puisi sudah sesuai dengan langkah-langkahnya. Guru juga memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk membuat sebuah puisi dengan tema yang sudah ditentukan. Dalam proses pembelajaran, peserta didik menguasai penuh proyek yang mereka kerjakan karena guru telah memberikan kebebasan dan tanggung jawab secara mandiri, yang membuat peserta didik menjadi inovatif. Peserta didik diharuskan menciptakan puisi secara mandiri dan mencari daya imajinasi sesuai dengan khayalan visual mereka, sementara guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pemantau saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat ketika peserta didik aktif bertanya maupun menciptakan puisi, menentukan unsur-unsur puisi, dan berbagai ketentuan dalam sebuah puisi berdasarkan tema yang sudah ditentukan.

3. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menciptakan puisi di kelas VIII C SMP Negeri 25 Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menciptakan puisi.

Penerapan metode *mind mapping* dalam menciptakan puisi telah berjalan dengan baik, terlihat dari peserta didik dan guru yang dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif. Dilihat dari hasil belajar peserta didik, metode *mind mapping* terbukti efektif dalam menarik minat dan semangat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, dibuktikan dengan perolehan nilai tertinggi 100 dan perolehan nilai terendah 70 dengan nilai rata-rata 85,79 yang termasuk dalam kategori baik.

Secara keseluruhan, metode *mind mapping* memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran menciptakan puisi dengan suasana belajar yang kreatif, ekspresif, dan menyenangkan, serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menciptakan puisi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran Menciptakan di Kelas VIII SMP Negeri 25 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat diterapkan dan mencapai tujuan pembelajaran.

References

- Aji, W. N. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Metode Inquiry discovery Learning dan Penggunaan Media Video pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 3 Colomadu. *Magistra*, 34–42.
- Aqib, Z. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Yrama Widya.
- Buzan, T. (2013). *Buku pintar mind map*. Gramedia Pustaka Utama.
- Yusra, D. (2022). Pengembangan Prototipe Bahan Ajar Puisi Berbasis Multimedia 3D Flipbook (Prototype Development of 3D Multimedia-Based Poetry Teaching Materials Flipbook). *Indonesian Language Education and Literature*, 7(2), 339. <https://doi.org/10.24235/ileal.v7i2.9303>
- Damayanti, E. (2019). Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Memproduksi Teks Prosedur

- Di SMP. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2, 2.
- Dzulfikar, I., Umaya, N. M., & Arifin, Z. (2023). Penerapan Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP N 02 Tegowanu. *Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(2), 246–260.
- Hadiansah, D. (2022). *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*. Yraman Widya.
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. PT BUMI AKSARA.
- Kustian, N, G. (2021). Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30–37.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan, Vol. 11(1)*, 9–16.
- Nur, A. Z. (2017). Efektivitas Penggunaan Metode Pengajaran Dalam Proses Pembelajaran. *AL-Ibrah*, VI(1), 62–65.
- Hartini, N. M. S. A., Agustiningrum, M. D. B., Rozzaqyah, F., Patri, S. F. D., Purbowati, D., Ratnasari, N., Patri, S., & Dwi, F. (2022). *Metode dan Teknik Pembelajaran*. PT Galiono Digdaya Kawthar.
- Putrayasa, I. B. (2015). Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Berbasis Mind Mapping Pada Siswa Kelas Vii Smp Laboratorium Undiksha. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 4(2), 637–646. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v4i2.6060>
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81–95.
- Rizkiana, S., & Ediyono, S. (2019). Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi. *Js (Jurnal Sekolah)*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.24114/js.v4i1.16067>
- Rosana, R. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Pelatihan Untuk Peningkatan Building Learning Commitment. *Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Pelatihan Untuk Peningkatan Building Learning Commitment*, 11(2), 21–30. <https://doi.org/10.18592/jtipai.v11i2.5067>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sherendita, I., Mindani, & Ixsir, E. (2021). Penerapan Metode Pemodelan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII MTSN 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2).
- Sihotang, B. C., Elfrianto, E., Elfrianto, E., Aktar, S., & Aktar, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smpn 24 Medan. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 6(4), 622. <https://doi.org/10.24114/jgk.v6i4.31717>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, . PT. Alfabeta*.
- Susilowati, D. (2019). Keefektifan Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(2), 136–145.
- Yudianto. (2021). Penerapan metode mind map pada materi menulis puisi mata pelajaran bahasa indonesia saat masa pandemi covid untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2020 / 2021. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian & Kajian Pendidikan Islam*, 11(2), 70–75.
- Zukhanah, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas Viii D Smp Negeri 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 19–32. <https://doi.org/10.51878/learning.v1i1.173>